

**PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN
PERUSAHAAN DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019-2021)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**ELLEN YULIANA
NIM.19.52.21.246**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN
PERUSAHAAN DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019-2021)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

ELLEN YULIANA
NIM.19.52.21.246

Surakarta, 24 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen pembimbing Skripsi



Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc
NIP. 19930521 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ELLEN YULIANA
NIM : 19.52.21.246
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini di buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 24 Maret 2023



Ellen Yuliana

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ELLEN YULIANA
NIM : 19.52.21.246
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website perusahaan dan link lainnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini di buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 24 Maret 2023



Ellen Yuliana

Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Ellen Yuliana

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ellen Yuliana NIM: 19.52.21.246 yang berjudul :


PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Sudah di munaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Akuntansi syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqasahkan dalam waktu dekat

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 24 Maret 2023
Dosen pembimbing Skripsi


Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc
NIP. 19930521 201903 2 012

PENGESAHAN

**PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN
PERUSAHAAN DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN**
Studi pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Tahun 2019-2021)

Oleh

ELLEN YULIANA
NIM.19.52.21.246

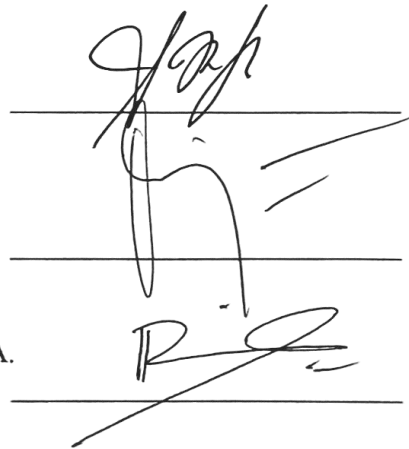
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Helti Nur Aisyiah, M.Si.
NIK. 19900607 201701 2 133

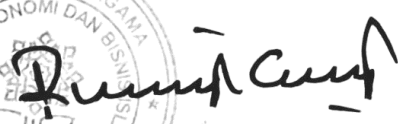
Penguji II
Dita Andraeny, S.E., M.Si.
NIP. 19880628 201403 2 005

Penguji III
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 19740302 200003 2 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTO

“ Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. Kerjakan dan sidangkan
Tidak perlu berekspektasi skripsimu akan mengubah peradaban dunia”

(From Tiktok)

“ Orang lain tidak perlu tau tujuanmu. Mereka juga tidak terlalu peduli dengan
hal itu. Privat saja prosesmu karena sebuah kejutan lebih menarik daripada
perencanaan”

(From Tiktok)

“ Dan dia memberinya rezeki dari arah yang tidak di sangka-sangkanya. Dan
barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan
(keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusannya. Sungguh Allah
telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu”

(QS. At-Taha : 3)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya yang sederhana ini untuk:

Ayah dan ibuku tercinta

Kakakku tersayang

Bestie-bestie ku sejak 2019

Yang telah sabar dan ikhlas memberikan doa dan dukungan yang tak terhingga sehingga karya yang sederhana ini dapat terselesaikan

Terimakasih.....



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Aset Tetap Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

5. Samsul Rosadi, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
6. Ibu Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, arahan serta kesabaran selama penulis menyelesaikan skripsi
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat untuk kedepannya bagi penulis.
8. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas segala doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan
9. Kakak ku yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus
10. Bestie-bestie ku dari Kost Hasan dan Grup WA Jamaah Haji yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesahku serta memotivasi agar skripsi ini segera terselesaikan
11. Diriku sendiri yang telah berjuang sampai saat ini

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Maret 2023

Penulis

ABSTACT

The study analyzed the influence of the leverage, sales growth, company size and fixed assets on company performance. The independent variables used are leverage, sales growth, company size and fixed assets. While the dependent variable in this study is company performance.

The population in this study are health companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The data for this study were obtained through the financial statements of the companies that were sampled. The sampling technique used was purposive sampling. The samples obtained were 18 Healthcare companies. The method used in this research is panel data regression analysis using the eviews 10 application.

The results showed that leverage variable has a negative effect on company performance, sales growth has a positive effect on company performance, company size has no effect on company performance and fixed assets have no effect on company performance

Keywords: *leverage, sales growth, company size, fixed assets, firm's performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Data pada penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 18 perusahaan *Healthcare*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *evIEWS 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan aset tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Kata Kunci : *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, aset tetap, kinerja perusahaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTACT</i>.....	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Jadwal Penelitian	10

1.8	Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI		12
2.1	Kajian Teori	12
2.1.1	Teori <i>Signalling</i>	12
2.1.2	Kinerja Perusahaan	14
2.1.3	<i>Leverage</i>	15
2.1.4	Pertumbuhan Penjualan	17
2.1.5	Ukuran Perusahaan	19
2.1.6	Aset Tetap	20
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan	21
2.3	Kerangka Berpikir	26
2.4	Hipotesis Penelitian	27
2.4.1	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	27
2.4.2	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan	28
2.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan	29
2.4.4	Pengaruh Aset Tetap Terhadap Kinerja Perusahaan	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Waktu Dan Wilayah Penelitian	32
3.2	Jenis Penelitian	32
3.3	Populasi Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3.1	Populasi	32
3.3.2	Sampel	33
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	34
3.4	Variabel Penelitian	34
3.5	Definisi Operasional Variabel	35
3.6	Teknik Analisis Data	37
3.6.1	Statistik Deskriptif	37
3.6.2	Analisis Regresi Data Panel	37

3.6.3 Pemilihan Model Estimasi Data Panel	39
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	41
3.6.5 Analisis Regresi Data Panel	43
3.6.6 Uji Ketepatan Model.....	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Penelitian	46
4.2 Pengujian Dan Hasil Analisis Data	46
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Analisis Regresi Data Panel.....	49
4.2.3 Pemilihan Model Estimasi Data Panel	52
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.5 Analisis Model Regresi Data Panel	61
4.2.6 Uji Ketepatan Model.....	63
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	67
4.3.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	67
4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan.....	68
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan.....	69
4.3.4 Pengaruh Aset Tetap Terhadap Kinerja Perusahaan	70
BAB V KESIMPULAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Keterbatasan Penelitian	72
5.3 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Daftar Perusahaan <i>Healthcare</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	33
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3. 4	Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi	43
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 2	Hasil Uji Common Effect	49
Tabel 4. 3	Hasil Uji Fixed Effect Model.....	50
Tabel 4. 4	Hasil Uji Random Effect Model	51
Tabel 4. 5	Hasil Uji Chow.....	53
Tabel 4. 6	Hasil Uji Hausman	53
Tabel 4. 7	Hasil Lagrange Multiplier	56
Tabel 4. 8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 10	Pengambilan Keputusan Ada Atau Tidaknya Autokorelasi	60
Tabel 4. 11	Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 12	Hasil Analisis Regresi	62
Tabel 4. 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 4. 14	Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 15	Hasil Uji T.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laba Emiten Rumah sakit Q1 2020 dan Q1 2021	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	81
Lampiran 2. Daftar sampel penelitian	82
Lampiran 3. Data Penelitian.....	83
Lampiran 4. Uji Statistik Deskriptif.....	84
Lampiran 5. Hasil Data Panel	85
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	88
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas	89
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	89
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	89
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	90

BAB I

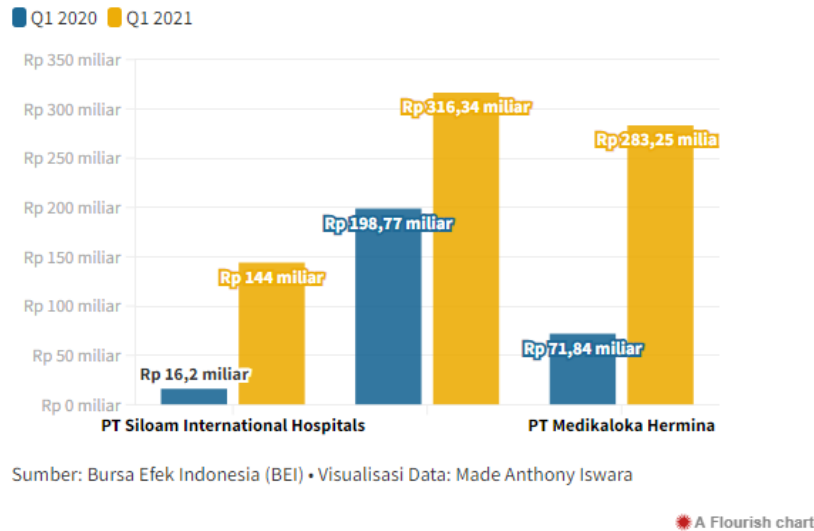
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan dan perkembangan ekonomi menyebabkan berkembangnya bisnis di Indonesia, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Adanya perkembangan bisnis ini perusahaan harus mempunyai strategi tersendiri dalam menghadapi persaingan yang ada agar perusahaan mampu bertahan di pangsa pasar Indonesia. Selain itu perusahaan juga harus paham mengenai kondisi pasar dan permintaan konsumen. Sehingga perusahaan perlu meningkatkan usahanya agar mampu memperoleh laba dan nilai perusahaan yang optimal (Hendraliany, 2022)

Adanya COVID-19 yang berasal dari Wuhan (Cina) menjadi fenomena luar biasa di seluruh dunia. Virus ini menyebabkan dampak yang negatif bagi kesehatan masyarakat dan menyebabkan banyak korban jiwa. Selain itu, Covid-19 juga memberikan dampak pada perusahaan di berbagai bidang industri. Sehingga banyak kegiatan usaha yang harus ditutup karena diadakannya PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Bahkan banyak perusahaan-perusahaan dari berbagai bidang industri yang menutup usahanya dan mengalami kebangkrutan. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia (Rozet & Kelen, 2022)

Gambar 1. 1
Laba Emiten Rumah Sakit Q1 2020 dan Q1 2021



Salah satu contoh perusahaan yang terkena dampak adanya covid-19 adalah perusahaan *healthcare*. Dari gambar 1.1 di atas dapat diketahui laba bersih pada kuartal 1 2020 PT Siloam International Hospital Tbk memperoleh laba sebesar 16,2 miliar dan pada kuartal 1 2021 naik drastis sebesar 789 persen yaitu sebesar 144 miliar. Selain itu, pendapatan PT Siloam tahun 2021 pada kuartal pertama sebesar 1,91 triliun, naik sebesar 32,6 persen dari pendapatan tahun 2020 kuartal pertama. Peningkatan profitabilitas PT Siloam didorong oleh strategi manajemen biaya dan fokus berkelanjutan manajemen untuk peningkatan pendapatan serta pengobatan dan pengujian Covid-19. Sementara itu, Medika keluarga Karyasehat (MIKA) juga mengalami peningkatan laba. MIKA mengantongi pendapatan bersih sebesar 1,2 triliun. Nilai tersebut lebih besar daripada tahun 2020 kuartal I yang hanya sebesar 874,74 miliar. Dengan kenaikan ini laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik menjadi 316,34 miliar naik sebesar 59,15 persen dibandingkan tahun lalu hanya 198,7 miliar (Iswara, 2021)

Selain itu, perusahaan farmasi yang terkena dampak adanya covid-19 adalah PT Kalbe Farma TBK. Perusahaan Kalbe Farma menunjukkan tren berlanjutnya pertumbuhan kinerja keuangan ditengah tingginya kasus Covid-19. Performa perusahaan tersebut didukung dengan perubahan kebiasaan masyarakat untuk hidup sehat (Situmorang, 2021). Perusahaan mengalami peningkatan penjualan pada kuarta I 2021 dari divisi distribusi dan logistik. Divisi tersebut mengalami peningkatan penjualan sebesar 28,9 persen menjadi 2,59 triliun. Sementara itu, dari divisi produk kesehatan mengalami peningkatan sebesar 6 persen dan berkontribusi sebesar 14,4 persen terhadap penjualan bersih (Respati dan Pratama, 2022). Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Kable Farma Tbk pada 2021, perusahaan mampu menaikkan laba bersih setelah pajak sebesar 3,2T dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,7T dan penjualan bersih tumbuh 13,6 persen serta peningkatan laba bersih sebesar 16,5 persen (Setiyani dkk, 2022). Perusahaan yang mampu meningkatkan labanya mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik

Peristiwa covid-19 ini memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan sektor kesehatan karena adanya tuntutan kesehatan yang mendesak (Larasati dan Hidayat, 2018). Namun, adanya covid 19 ini juga menyebabkan dampak negatif bagi perusahaan kesehatan karena pada masa ini banyak masyarakat yang takut untuk pemeriksaan ke rumah sakit karena takut tertular virus corona. Hal tersebut menyebabkan turunya pendapatan rumah sakit dari kunjungan pasien hampir 50%. Sehingga menyulitkan pengelolaan keuangan untuk pembayaran operasional rumah sakit (Hartati dkk, 2022)

Pengelolaan keuangan perusahaan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan perusahaan dan kesuksesan bisnis. Pengelolaan terhadap keuangan yang tidak dilakukan dengan baik akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Manajer keuangan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik agar kegiatan operasional perusahaan dapat terarah (Winarno, 2019). Manajer keuangan juga perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui permasalahan perusahaan mengenai kesulitan keuangannya sehingga manajer perusahaan dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat (Komala, 2013)

Keputusan pendanaan merupakan hal yang penting untuk menentukan rencana keuangan perusahaan selanjutnya. Pendanaan yang berasal dari pihak luar tersebut dapat berupa pinjaman utang (April dan Evadine 2019). Perusahaan yang memilih menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya menandakan bahwa perusahaan menggunakan *Financial leverage*. *Leverage* menunjukkan seberapa besar penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Analisis *leverage* berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena perusahaan memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional. Dalam melakukan investasi investor melakukan penilaian ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya serta memastikan imbal hasil investasinya (Lestari dan Sampurno, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Prakasiwi dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa rasio utang berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hermawan (2017) & Setiaputra dan

Viriany (2021) bahwa *leverage* berpengaruh positif kinerja perusahaan. Namun, terdapat perbedaan hasil ditemukan pada penelitian Erawati dan Wahyuni (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan perusahaan menunjukkan adanya permintaan barang dagang yang mengalami peningkatan dari periode ke periode yang berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan (Wikardi & Wiyani, 2017). Pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya pencapaian penjualan di masa lalu dimana hal tersebut digunakan untuk memprediksi pencapaian penjualan di periode selanjutnya. Pertumbuhan penjualan juga mencerminkan adanya daya saing dalam usaha. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat akan berdampak baik pada perolehan laba yang akan didapatkan perusahaan. Apabila aktiva yang dimiliki perusahaan tidak digunakan secara efektif akan menyebabkan turunnya penjualan serta kinerja perusahaan juga mengalami penurunan (Valentina, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Tasmil et al. (2019) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi & Sunardi (2019) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, terdapat perbedaan hasil ditemukan pada penelitian oleh Miswanto et al. (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya dibedakan menjadi dua yaitu perusahaan yang berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Perusahaan yang berskala kecil memiliki keterbatasan dalam menghasilkan produk dan kurang menguntungkan. Selain itu, perusahaan yang berskala kecil masih ada keterbatasan dalam memperoleh dana eksternal. Berbeda dengan perusahaan berskala besar karena perusahaan akan lebih mudah dalam mencari pembiayaan dan mudah mendapat kepercayaan dari kreditur yang mana hal tersebut menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi (Rachmawati & Purwanti, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Fajaryani (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Willian & Sanjaya (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, terdapat perbedaan hasil ditemukan pada penelitian Ayuningtias dan Arilyn (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA)

Selain ukuran perusahaan, kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh aset tetap yang dimiliki perusahaan. Aset tetap merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Aset tetap biasanya digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dalam rangka mendapatkan penghasilan. Selain digunakan untuk kegiatan operasional aset tetap di gunakan oleh para investor ketika akan melakukan investasi di suatu perusahaan. Semakin besar rasio *tangibility asset*

semakin menunjukkan ketidakefisienan perusahaan dalam pemanfaatan modal kerja (Yanti dan Chandra, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh yanti & Chandra (2019) menunjukah bahwa tangibility berpengaruh negatif signifikan terhadap *Retrun On Asset*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chanda & Sarma (2015) yang menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi aset tetap maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan. Namun, terdapat perbedaan hasil ditemukan pada penelitian Pradana & Kiswanto (2013) struktur aset dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nazir et al, (2021) yang berjudul *Debt Financial and Firm Perfomance: Empirical Evidence From the Pakistan Stock Exchange*. Penelitian ini dilakukan karena terdapat perbedaan hasil antara Nazir et al. (2021) dan beberapa penelitian terdahulu yang serupa

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaaan hasil penelitian, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)’

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka indentifikasi masalah yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

1. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan kenaikan laba pada perusahaan *healthcare* di Indonesia. Namun, masih terdapat perusahaan *healthcare* yang mengalami penurunan akibat Covid-19
2. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten

1.3 Batasan masalah

Penelitian ini dibuat batasan agar dalam pembahasan lebih terarah dan tetap terfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Batasan pada penelitian ini adalah :

1. Sampel penelitian ini adalah perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
2. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI ?

4. Apakah aset tetap berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan healthcare yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka peneliti membuat tujuan yang ingin di capai. Tujuan tersebut antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan healthcare yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja healthcare yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan healthcare yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui pengaruh aset tetap terhadap kinerja perusahaan healthcare yang terdaftar di BEI

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi praktisi, akademisi maupun penelitian yang akan datang :

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi mengenai pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pemahaman tentang kinerja perusahaan di kehidupan peneliti untuk masa kini dan masa yang akan datang
- b. Bagi investor , adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam merencanakan atau pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan
- c. Bagi penelitian yang akan datang, adanya penelitian ini dapat dijadikan rujukan/referensi untuk mengembangkan penelitian serupa mengenai kinerja perusahaan

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat berdasarkan pada panduan karya ilmiah yang sesuai dengan standar. Berikut ini merupakan beberapa bab dalam sistematika penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II peneliti menjelaskan mengenai kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III peneliti menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, dan teknik analisis data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian

BAB V PENUTUP

Pada BAB V peneliti menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori *Signalling*

Signalling Theory atau teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan bahwa pengirim informasi atau pemilik informasi memberikan sinyal berupa informasi mengenai kondisi perusahaannya yang bermanfaat bagi pihak penerima yaitu investor dan kreditur. *Signalling theory* adalah tindakan yang diambil manajer perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. (Brigham dan Houston, 2011)

Informasi yang diberikan pihak perusahaan merupakan salah satu indikator bagi investor dan pelaku bisnis yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Pihak penerima informasi akan menganalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut berupa sinyal positif (*good news*) ataupun sinyal negatif (*bad news*). Investor akan merespon secara positif apabila informasi yang diperoleh bernilai positif dan mampu membedakan perusahaan dengan prospek baik maupun yang tidak. Namun, apabila informasi yang diperoleh bernilai negatif akan mempengaruhi respon dan minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Dorongan perusahaan dalam memberikan informasi dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi diantara pihak manajer perusahaan dengan pihak luar perusahaan karena informasi tentang kondisi dan pertumbuhan perusahaan pada tahun selanjutnya lebih banyak diketahui oleh manajer perusahaan. Informasi keuangan yang bernilai positif dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan serta dapat mengurangi ketidakpastian mengenai peluang di masa depan (Wolk et al, 2013)

Penelitian ini menggunakan teori *signalling* karena informasi yang diberikan dapat mempengaruhi pihak luar perusahaan. Pihak luar perusahaan seperti investor menanamkan modalnya dengan cara menilai terlebih dahulu apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik. Sementara kreditur menilai perusahaan dari kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Informasi tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Sinyal yang diberikan oleh pihak perusahaan dapat mempengaruhi respon pasar. Diharapkan dengan adanya penilaian kinerja dengan *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan aset tetap dapat menjadi sinyal bagi para investor untuk membuat keputusan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja baik karena adanya pengukuran kinerja menjadi hal yang krusial bagi perusahaan dan *stakeholders* (Husnan dan Pudjiastuti, 2003)

2.1.2 Kinerja Perusahaan

Kinerja suatu perusahaan dapat tercermin dari kegiatan operasional dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki di periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan (Harningsih dkk,2019). Perusahaan menilai keberhasilan manajer dalam menjalankan perusahaan dengan melihat kinerja perusahaan yang baik. Pihak luar perusahaan memerlukan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi. Selain itu, dapat digunakan untuk melihat kesesuaian antara pengelolaan perusahaan oleh manajer dengan tujuan yang sudah ditetapkan perusahaan (Bavee, et al.,1993)

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *Retrun on Asset* (ROA). Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui keuntungan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan.

a) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari seluruh aset yang ada. ROA mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Nilai ROA yang semakin besar menunjukkan bahwa profit yang didapatkan perusahaan juga semakin besar dan semakin baik pula perusahaan tersebut dalam menggunakan seluruh asetnya. Dengan kata lain ROA memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai besarnya keuntungan yang diperoleh dari total aset yang dimiliki (Tandelilin, 2010)

ROA dapat membantu perusahaan dalam mengukur efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh sehingga diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Rasio ROA yang tinggi menggambarkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan dalam mencetak laba semakin baik. Laba perusahaan yang semakin baik akan menjadi daya tarik dan semakin diminati oleh investor dalam melakukan investasi, karena semakin produktif perusahaan semakin baik pula perusahaan dalam mensejahterakan pemegang saham (Munawir, 2007)

ROA merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total asset perusahaan (Prakasiwi dkk, 2019) perhitungan *Return on Assets* (ROA) ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.3 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (Maryam, 2014). Penggunaan *leverage* yang efektif dapat digunakan perusahaan dalam menyelamatkan usaha dari kegagalan. Namun *leverage* dapat menyebabkan kebangkrutan apabila perusahaan tidak mengelola dananya dengan baik karena perusahaan akan kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat utang terlalu tinggi akan memiliki resiko yang tinggi pula karena perusahaan akan sulit dalam melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2015)

Leverage menggambarkan strategi yang dipilih sebuah perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan operasi perusahaan dari berbagai sumber pendanaan. Penggunaan *leverage* digunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan dapat meningkatkan laba bagi para pemegang saham. Penggunaan *leverage* yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kerugian serta semakin tinggi resiko yang di tanggung oleh perusahaan. Penggunaan *leverage* yang terlalu besar akan berdampak pada kinerja perusahaan karena semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka beban yang ditanggung juga semakin meningkat dan akan mengurangi keuntungan (Lestari, 2018)

Tujuan adanya penggunaan utang oleh perusahaan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2016) :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang
- b. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada kreditur
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- d. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang beserta beban bunga yang sifatnya tetap
- e. Untuk mengetahui pengaruh utang yang dimiliki perusahaan terhadap pengelolaan aset
- f. Untuk mengetahui jumlah dana yang berasal dari pinjaman yang akan jatuh tempo
- g. Untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang

Leverage pada penelitian ini mengguankan *Debt to Asset Ratio*. Rasio ini membandingkan total utang perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan serta untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang di biayai dari utang. Rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (Erawati dan Wahyuni, 2019) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.4 Pertumbuhan Penjualan

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan merupakan kondisi perusahaan yang mengalami keberhasilan dari kegiatan perusahaan yang dilakukan di masa lalu dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memprediksi pertumbuhan selanjutnya. Pertumbuhan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi. Perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. (Zhafiira,2020).

Sales growth (pertumbuhan penjualan) mencerminkan keadaan perusahaan dalam meningkatkan penjualan produk dan layanan yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang berhasil dalam menerapkan strategi pemasaran produk dan layanan yang dihasilkan mampu meningkatkan jumlah penjualan yang tercapai. Tingginya tingkat penjualan dapat menambah pendapatan ataupun laba bagi perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan berada diposisi yang stabil serta jauh dari keadaan kesulitan keuangan

(*financial distress*) hal tersebut terbukti dengan penjualan terus bertumbuh (Simanjuntak dkk, 2019)

Basu Swastha (2009) menjelaskan bebarapa faktor yang dapat mempengaruhi penjualan diantaranya :

1. Kondisi serta kemampuan penjual

Kemampuan penjual dalam meyakinkan pembeli merupakan suatu hal dapat mempengaruhi minat pembeli, hal tersebut perlu dilakukan agar dapat mencapai target penjualan yang diinginkan. Hal-hal yang harus dipahami oleh penjual adalah:

- a. Harga produk
- b. Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan
- c. Cara pembayaram, sistem pengiriman, pelayanan dan garasni.

2. Kondisi Pasar

Penjual perlu memahami kondisi pasar untuk mengetahui kecenderunagn konsumen dalam membeli barang atau jasa serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen

3. Modal

Perusahaan atau individu perlu melakukan promosi. Adanya promosi diharapkan masyarakat tertarik untuk membeli produk yang di tawarkan

4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Masalah dalam hal penjualan harus ditangani oleh bagian tertentu yang ahli dalam bidangnya

5. Faktor – faktor lainnya

Faktor yang lain dapat berupa hadiah atau *reward* untuk konsumen yang terus menerus membeli produknya

Untuk menghitung pertumbuhan penjualan menggunakan rumus sebagai berikut Prakasiwi dkk (2019) :

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } (t - 1)}{\text{Penjualan } (t - 1)}$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan kategori perusahaan berdasarkan dari jumlah aktiva perusahaan maupun penjualan yang dapat meningkatkan modal kerja (Mudjijah dkk, 2019). Perusahaan yang mempunyai aktiva, penjualan dan nilai yang besar mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut semakin besar. Faktor tersebut dapat digunakan untuk melihat seberapa besar ukuran perusahaan. Perusahaan dengan aktiva yang besar menunjukkan modal yang ditanam juga semakin besar. Selain itu semakin tinggi penjualan dan kapitalisasi pasar semakin banyak pula perputaran uang yang dihasilkan perusahaan. (Azhari & Nuryatno, 2019).

Stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan ekonominya dapat dilihat dari ukuran perusahaan (Alfina dkk, 2018). Ukuran perusahaan pada umumnya ada dua yaitu perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Perusahaan dengan skala kecil biasanya kurang menguntungkan karena memiliki keterbatasan dalam memproduksi barang serta ada keterbatasan dalam mendapatkan dana eksternal. Berbeda dengan perusahaan dengan

kapitalisasi pasar yang besar biasanya perusahaan ini akan mudah dalam menarik kepercayaan kreditur. Perusahaan yang mudah dalam memperoleh pendanaan akan lebih diminati para investor (Rachmawati & Purwanti, 2016).

Indikator untuk mengukur ukuran perusahaan menurut Prakasiwi dkk (2019) adalah sebagai berikut :

$$Size = Ln (Total Aktiva)$$

2.1.6 Aset Tetap

Aset tetap merupakan perbandingan antara aset tetap perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang menggunakan aktiva tetapnya sebagai jaminan kredit maka mereka akan memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaannya. Perusahaan yang memiliki modal dalam bentuk aset tetap akan lebih memprioritaskan pendanaan dari modal sendiri dan modal asing hanyalah sebagai pelengkap saja (Abubakar dan Sanggenafa, 2020). Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang banyak akan lebih mudah dalam memperoleh pendanaan dari luar karena aktiva tetap yang banyak dapat dijadikan jaminan dalam memperoleh hutang dan mudah dalam memperoleh akses (Anam dkk, 2016)

Aset tetap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun yang mana modal yang ditanamkan dalam aset tetap merupakan investasi jangka panjang. Untuk perusahaan bidang industri aset tetap menggunakan sebagian besar modal yang ditanamkan perusahaan. Namun, hal tersebut tidak berlaku untuk semua jenis perusahaan (Lukman, 2011). Aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat digunakan

untuk penyediaan barang dan jasa atau produksi, dapat disewakan dan untuk keperluan administratif yang diharapkan bisa digunakan lebih dari satu periode akuntansi (Kartikahadi (2012)

Klasifikasi aset tetap perusahaan menurut Baridwan (2015) antara lain :

1. Aset tetap yang masanya tidak terbatas seperti tanah
2. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah berakhir masa penggunaannya bisa diganti menggunakan aset yang sejenis seperti mesin, kendaraan, bangunan dll
3. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah berakhir masa penggunaannya tidak bisa diganti dengan aset yang serupa, seperti tambang, hutan, sumber dari alam dan lain-lain

Rumus yang digunakan dalam menghitung aset tetap menurut Yanti dan handra (2019) adalah sebagai berikut :

$$Aset\ Tetap = \frac{Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$$

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian ini. Berikut ini merupakan rangkuman penelitian terdahulu yang relevan :

1. Prakasiwi, Sukesti dan Sinarasri (2019)

Ukuran perusahaan (X_1), pertumbuhan Penjualan (X_2), laba bersih (X_3), dan rasio hutang (X_4) digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja perusahaan (Y).

Sebanyak 77 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2018 dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan, laba bersih, rasio hutang berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

2. William dan Sanjaya (2017)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total debt* (X_1), *size* (X_2), *age* (X_3), *institutional ownership* (X_4), *liquidity* (X_5), *tangibility* (X_6), *asset turnover* (X_7), dan *growth* (X_8). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja perusahaan (Y). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 330 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *total debt*, *size*, dan *asset turnover* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan *age*, *institutional ownership*, *liquidity*, *tangibility*, dan *growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

3. Lestari dan Sampurno (2017)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cash conversion cycle (CCC)* (X_1), *cash holding* (X_2), *tangible fixed assets* (X_3), *current ratio* (X_4), *leverage* (X_5), *growth* (X_6), *size* (X_7). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu kinerja perusahaan (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data

sekunder. Sebanyak 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 digunakan sebagai sampel penelitian dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *cash conversion cycle*, *tangible fixed assets*, *cash holding*, *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan variabel *current ratio* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

4. Tumba dan Murtin (2021)

Penelitian ini menggunakan delapan variabel independen yaitu dividen (X_1), hutang (X_2), risiko (X_3), liquidity (X_4), tangibility (X_5), company growth (X_6), firm size (X_7), dan overinvestment (X_8). Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja perusahaan (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel penelitian ini sebanyak 42 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan teknik analisis data regresi linier berganda

Hasil dari penelitian ini adalah *overinvestment* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. risiko, ukuran, dividen, hutang, likuiditas, *tangibility*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

5. Jufrizen, Putri, Sari, Radiman dan Muslih (2019)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *debt ratio* (X_1), *long term debt to equity ratio* (X_2), dan kepemilikan institusional (X_3). sedangkan variabel dependennya adalah *Retrun on Asset*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sebanyak 13

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dijadikan sampel penelitian dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah *debt ratio*, *long term debt to equity ratio*, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*

6. Hermawan (2017)

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu *leverage* (X_1), *tangibility* (X_2), *liquidity* (X_3), *size* (X_4) dan *growth* (X_5). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja badan usaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sebanyak 50 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek ASEAN tahun 2011-2015 dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *laverage*, *liquidity* dan *growth* berpengaruh positif terhadap kinerja badan usaha. Sedangkan *tangibility* dan *size* berpengaruh negatif terhadap kinerja badan usaha

7. Hasti, Maryani dan Makshun (2022)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *leverage* (X_1), struktur modal (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu kinerja perusahaan (Y). data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sebanyak 45 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2020-2021 dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

8. Setiaputra dan Viriany (2021)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (X_1), ukuran perusahaan (X_2), tangibility (X_3), dan likuiditas (X_4). Sedangkan kinerja perusahaan (Y) digunakan sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sebanyak 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif kinerja perusahaan. Sedangkan ukuran, tangibility, dan likuiditas perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

9. Sukadana dan Triaryati (2018)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan *leverage* (X_3). Sedangkan profitabilitas (Y) digunakan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 11 perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Dengan teknik analisis regresi linier berganda

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

10. Mardaningsih, Nurlaela, Wijayanti (2021)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *leverage* (X_1), likuiditas (X_2), *firm size* (X_3) dan *sales growth* (X_4). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan sampel sebanyak 19 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

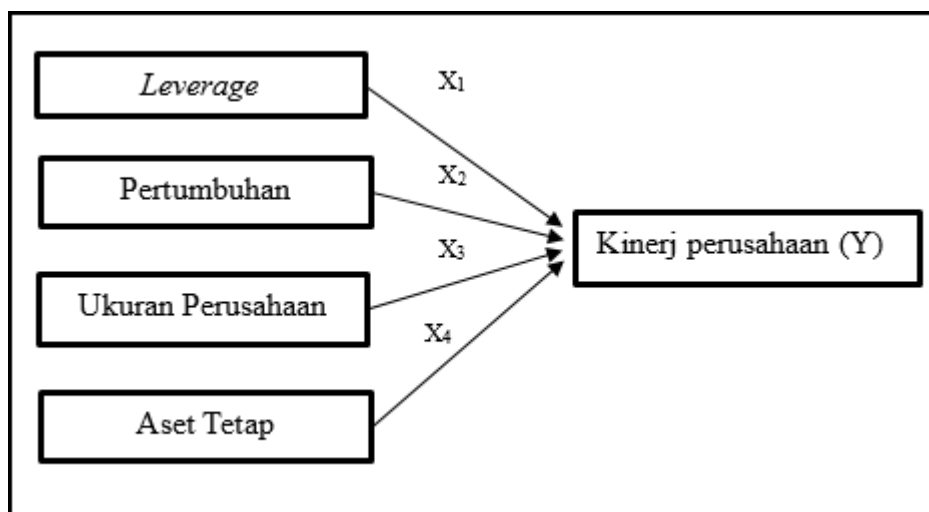
2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI.

Pada penelitian ini dapat diketahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). penelitian ini menggunakan variabel independen *leverage* (X₁), pertumbuhan penjualan (X₂), ukuran perusahaan (X₃) dan aset tetap (X₄). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja perusahaan (Y)

Berikut merupakan gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (Maryam, 2014). *Leverage* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa kinerja perusahaan dalam konsisi bagus (widhi dan Suarmanayasa, 2021)

Berdasarkan teori *signaling*, sinyal yang diperoleh oleh kreditur maupun investor dapat dilihat dari tingkat utang yang dimiliki perusahaan. Adanya utang yang diperoleh perusahaan diharapkan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan serta pengembangan bisnis. Dengan tambahan dana ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba dan pendapatan yang dihasilkan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan juga akan mengalami peningkatan (Gusnita dan Salma, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Prakasiwi dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa rasio utang berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2017) bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiaputri & Viriany (2021) juga menunjukkan persamaan hasil bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan pembahasan tersebut hipotesis yang dapat dibuat peneliti yaitu :

H1: *Leverage* Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

2.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan

Sales growth (pertumbuhan penjualan) mencerminkan kondisi perusahaan dalam meningkatkan penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan baik dalam meningkatkan volume penjualan maupun frekuensi penjualan. Perusahaan yang mampu menggunakan strateginya dalam memasarkan barang dan jasa yang dihasilkan dapat meningkatkan besarnya penjualan pada perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal (Simanjuntak dkk, 2017)

Berdasarkan teori *Signalling*, tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan diharapkan dapat direspon baik oleh investor agar mudah dalam melakukan investasi. Pertumbuhan penjualan dapat dijadikan indikasi bagi investor untuk menilai prospek perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Jadi semakin tinggi atau meningkat pertumbuhan penjualan perusahaan maka semakin baik pula kinerja suatu perusahaan (Wijaya dan Bangun, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Sukandana dan Triyati (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Sampurno (2017) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2017) juga menunjukkan bahwa *growth sales* berpengaruh positif terhadap kinerja badan usaha. Berdasarkan pembahasan tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pertumbuhan Pejualan Berpengaruh Posistif Terhadap Kinerja Perusahaan

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan kategori perusahaan berdasarkan dari jumlah aktiva perusahaan maupun penjualan yang dapat meningkatkan modal kerja (Mudjijah dkk, 2019). Perusahaan yang mempunyai aktiva, penjualan dan nilai pasar yang besar menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

Selain itu semakin tinggi kapitalisasi pasar dan penjualan semakin banyak pula perputaran uang yang dihasilkan perusahaan (Azhari & Nuryatno, 2019).

Berdasarkan teori *Signalling* perusahaan yang mempunyai skala lebih besar memiliki peluang lebih banyak dalam memenangkan persaingan serta lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan dari luar. Dengan kata lain investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang berukuran besar. Tambahan dana yang diperoleh dari investor dapat digunakan perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan dapat digunakan untuk kegiatan produksi untuk kemajuan perusahaan. Selain itu, adanya peningkatan kegiatan bisnis diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Sugiono & Christiawan, 2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Prakasiwi dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajaryani (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, Meiyana & Aisyah (2019) juga menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dari pembahasan tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

2.4.4 Pengaruh Aset Tetap Terhadap Kinerja Perusahaan

Aset tetap merupakan perbandingan antara aset tetap perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan aset tetapnya

sebagai jaminan dalam memperoleh kredit (Abubakar dan Sanggenafa, 2020). Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar, akan mudah dalam memperoleh utang dengan jumlah yang besar karena perusahaan yang memiliki aset tetap yang banyak dapat dijadikan jaminan, sehingga mudah memperoleh akses (Anam dkk, 2016)

Berdasarkan teori *Signalling* perusahaan yang memiliki aset tetap yang banyak akan mudah dalam mendapatkan utang dimana kebutuhan pendanaan tersebut akan mendapat respon dari kreditur. Perusahaa bisnis yang kekurangan dalam investasi biasanya melakukan peningkatan aset dengan menggunakan utang untuk membelinya. Utang perusahaan yang terlalu besar akan berdampak pada profitabilitas perusahaan karena perusahaan harus membayar beban bunga yang ditetapkan serta harus mengeluarkan biaya tambahan untuk perawatan aset-aset yang dimiliki. Jadi apabila profitabilitas perusahaan menurun kinerja perusahaan juga ikut mengalami penurunan (Nazir et.al, 2021)

Penelitian yang dilakukan Lestari (2017) dan Chanda & sarma (2015) menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi aset tetap maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Afnei dkk (2021) juga menunjukkan bahwa aset tetap berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan pembahasan tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Aset Tetap Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian

Penyusunan penelitian ini dimulai pada bulan September 2022 sampai dengan selesai. Sedangkan wilayah dalam penelitian ini adalah *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan *healthcare* dalam data laporan tahunan periode 2019-2021

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.3 Populasi Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Terdapat 30 perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Emiten
1	HALO	Haloni Jane Tbk.
2	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
3	INAF	Indofarma Tbk
4	KAEF	Kimia Farma Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	MERK	Merck Indonesia Tbk.
7	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
9	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
10	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk..
11	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
12	SILO	Siloam International Hospitals
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
14	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
15	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
16	PRIM	Royal Prima Tbk.
17	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
18	PEHA	Phapros Tbk.
19	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
20	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
21	SOHO	Soho Global Health Tbk.
22	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
23	BMHS	Bundamedik Tbk.
24	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
25	MTMH	Murni Sadar Tbk.
26	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
27	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
28	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
29	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk
30	PEVE	Penta Valent Tbk.

Sumber : idx.co.id, 2022

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kriteria sampel	Hasil
1.	Perusahaan <i>healthcare</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	30
2.	Perusahaan <i>healthcare</i> yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(7)
3.	Perusahaan <i>healthcare</i> yang mengalami rugi periode tahun 2019-2021	(5)
Sampel penelitian		18

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Dalam metode ini populasi yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan kriteria sampel yang akan digunakan :

- a. Perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
- b. Perusahaan *healthcare* yang tidak mengalami rugi pada periode 2019-2021

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada konsep atau indikator yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian (Fauzi dkk, 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan secara umum disimbolkan dengan huruf Y. Kinerja perusahaan (Y) dipilih sebagai variabel dependen dalam penelitian ini

2. Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain dan disimbolkan dengan huruf X. *leverage* (X1), pertumbuhan penjualan (X2), ukuran perusahaan (X3) dan aset tetap (X4) digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara untuk mengukur variabel kinerja perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap. Berikut ini merupakan definisi operasional variabel beserta skala pengukurannya :

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Model Perhitungan
Kinerja perusahaan (ROA)	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui presentase laba yang diperoleh dari penggunaan seluruh aset perusahaan (Prakasiwi dkk, 2019)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan rasio untuk mengetahui seberapa banyak aset perusahaan yang diperoleh dari utang perusahaan (Erawati dan Wahyuni, 2019)	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$
Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan Penjualan adalah tolak ukur berkembangnya penjualan yang semakin tinggi (Prakasiwi dkk, 2019)	$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya total aktiva di suatu periode (Prakasiwi dkk, 2019)	$\text{Size} = \text{Logaritma (total aset)}$
Aset tetap	Aset tetap merupakan jaminan yang digunakan perusahaan untuk memperoleh utang (Yanti dan Chandra, 2019)	$\text{Aset Tetap} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{total aset}}$

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan guna mengetahui data yang sudah diolah memiliki makna dan dapat ditafsirkan untuk berbagai keperluan. Statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean*, *median*, *mode*, *kuartil*, *percentile*, *range*, *variance* dan standar deviasi (Fauzi dkk, 2019)

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel meliputi (Basuki, 2016):

1. *Common Effect Model*

Metode yang biasanya digunakan untuk mengestimasi data panel di *common effect model* yaitu pendekatan *ordinary least square* (OLS). Dalam metode ini menggabungkan antara data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan waktu dan tempat penelitian. Persamaan yang digunakan dalam model *Common effect model* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + X_{it} \beta + \varepsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, n; t = 1, 2, \dots, t$$

keterangan :

Y_{it} = nilai variabel dependen unit cross section ke-i untuk t

β_0 = intersip atau konstanta unit cross section

$X_{it} = [X_{1it} X_{2it} X_{3it} \dots X_{kit}]$ vektor variabel independen berukuran (1 x k)

$\beta = [\beta_1 \beta_2 \dots \beta_k]$ koefisien regresi sebanyak k variabel independen

ε_{it} ; galat regresi unit cross section ke-i untuk periode ke-t ; $\varepsilon_{it} \sim n(0, \sigma^2 \varepsilon)$

2. *Fixed Effect Model*

Fixed effect model dilakukan untuk menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antar individu yang dapat diselesaikan intersepnya. Metode yang digunakan untuk adalah *variable dummy* guna menangkap perbedaan intersep dan slop antar individu tetap sama. Model ini biasanya disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable* (LDSV). Persamaan yang digunakan dalam model *fixed effect model* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + X_{it} \beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = nilai variabel dependen unit cross section ke-i untuk periode t

β_0 = intersip atau kostanta unit cross section

X_{it} = [X_{1it} X_{2it} X_{3it} X_{kit}] vektor variabel independen berukuran. (1 x k)

β = [β_1 β_2 β_k] vektor slope atau koefisien regresi sebanyak k variabel independen berukuran (k x 1)

ε_{it} ; gelat regresi unit cross section ke-i untuk periode ke-t ; $\varepsilon_{it} \sim n(0, \sigma^2 \varepsilon)$

3. *Random Effect Model*

Dalam *random effect model* gangguan antar individu dan waktu yang saling berhubungan dapat diakomodasi melalui error terms. Teknik ini dapat menghilangkan adanya heteroskedastisitas. Teknik ini dikenal dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squar*

(GLS). Persamaan yang digunakan dalam model *random effect model* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + X_{it} \beta + W_{it}$$

Dimana $W_{it} = \varepsilon_{it} + u_{it}$ suku error W_{it} mengandung data cross section dan unit gabungan data error cross section dan time series.

3.6.3 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Model yang paling tepat dalam pengujian ini dilakukan dengan tiga pengujian yaitu :

1. Uji Chow

Pengujian model ini dilakukan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *common effect model* untuk mengetahui manakah model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data selanjutnya. Berikut ini merupakan hipotesis yang dibentuk dalam uji chow :

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ \{common effect model yang dipilih\}}$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0 \text{ \{fixed effect model yang dipilih\}}$$

Dasar keputusan:

Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Namun, apabila hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *common effect model*

2. Uji Hausman

Dalam uji ini dilakukan untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Berikut ini merupakan hipotesis yang dibentuk dalam uji hasuman :

$H_0 : \beta_1 = 0$ {menggunakan *random effect model* }

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ {menggunakan *fixed effect modelt* }

Pengambilan keputusan :

Jika pengujian menunjukkan hasil nilai probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga *fixed effec model* adalah model yang terpilih. Apabila, nilai probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima jadi model yang digunakan adalah *random effect*

3. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dimaksudkan guna memilih apakah menggunakan *common effect* ataukah *random effect*. Dibawah ini merupakan hipotesis dalam uji lagrange:

$H_0 : \beta_1 = 0$ {*common effect model* yang dipilih}

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ {*random effect model* yang dipilih}

Keputusan :

Apabila nilai statistik *lagrange multiplier* $< Chi-Square$, maka H_0 ditolak sehingga menggunakan *random effect model*. Namun, jika nilai statistik *lagrange multiplier* $> Chi-Square$, maka H_0 diterima, jadi *common effect model* yang terpilih dalam pengujian ini

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui pelanggaran asumsi model persamaan regresi linier yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Fauzi Dkk, 2019).

1. Uji normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak normal. Cara yang dapat dilakukan dalam pengujian ini adalah membandingkan uji jarque bera dengan nilai Chi Square pada tingkat signifikansi 5%. Hipotesis dalam uji normalitas yaitu :

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ \{data normal\}}$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0 \text{ \{data tidak normal\}}$$

Apabila hasil pengujian menunjukkan probabilitas $>0,05$ maka data terdistribusi dengan normal. Jika nilai probabilitas $<0,05$ data dikatakan tidak terdistribusi dengan normal

2. Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah antar variabel independen dalam model itu saling berhubungan atau tidak. Apabila terdapat hubungan satu sama lain maka terdapat gejala multikolinear. Namun, jika tidak terdapat gejala maka model dikatakan baik (Fauzi Dkk, 2019). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai koefisien kolerasi. Apabila nilai koefisien korelasi $>0,80$ maka data tersebut terdapat

multikolinearitas. Apabila nilai koefisien kolerasi $< 0,80$ maka data tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana variance dari error term pada model persamaan regresi tidak konstan. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan pengujian dengan uji glejser (Fauzi Dkk, 2019). Apabila nilai Probabilitas $> 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka tidak ada masalah heteroskedastisitas

4. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi dimana *error term* setiap observasi berkorelasi dengan error term lainnya. Masalah dalam autokorelasi dalam persahaam akan menyebabkan hasil observasi yang tidak efisien. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji *Dubin Watson* (Fauzi Dkk, 2019).

Tabel 3. 4
Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Non decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Non decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Keterangan :

1. Apabila nilai DW diantara batas atas (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol yang berarti tidak ada autokorelasi
2. Apabila nilai DW dibawah (d_l), maka koefisien autokorelasinya lebih besar dari nol yang berarti terdapat autokorelasi
3. Apabila nilai DW lebih besar dari ($4-d_l$) dan lebih kecil dari 4 , maka koefisien autokorelasinya kurang dari nol yang berarti autokorelasi negatif
4. Apabila nilai DW diantara batas atas (d_u) dan batas atas (d_l) atau diantara ($4-d_u$) dan ($4-d_l$), maka keputusan tidak dapat disimpulkan

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan gabungan antara data *time series* dengan data silang (*cross section*) (Basuki, 2016). Persamaan dalam model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = kinerja perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = *leverage*

X_2 = pertumbuhan penjualan

X_3 = ukuran perusahaan

X_4 = aset tetap

ε = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

3.6.6 Uji Ketepatan Model

Dalam penelitian ini uji ketepatan model terdiri dari koefisien determinasi (R^2), uji simultan (Uji F) dan uji parsial (uji t)

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai uji koefisien diestimasi dengan OLS sebesar 0,630, berarti bahwa variabel independen yang diformulasikan mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 63%, sedangkan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel lain (Chandrarin, 2019)

2. Uji F

Pengujian ini dilakukan guna melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan yang diformulasikan dalam model persamaan regresi sudah tepat. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka model persamaan regresinya signifikan pada model 5% sehingga dapat disimpulkan model regresi sudah tepat. Namun, jika nilai $p > 0,05$ maka model yang diformulasikan dalam persamaan regresi belum tepat (Chandrarin, 2019)

3. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 0,05$ maka suatu variabel independend apat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Namun, jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka dapat dikatakan hipotesis ditolak (Ghozali, 2016)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan digunakan sebagai data penelitian. Perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode purposive sampling. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan Healthcare yang sesuai kriteria

4.2 Pengujian Dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah memiliki makna dan dapat ditafsirkan untuk berbagai keperluan. Statistik deskriptif terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode*), kuartil, persentil (*percentile*), jarak (*range*), variance dan standar diviasi (Fauzi dkk, 2019)

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	K_P	LEV	PP	UP	AT
Mean	0.102248	0.336890	0.129369	28.64487	0.319504
Median	0.094174	0.321397	0.091001	28.40267	0.317841
Maximum	0.309881	0.792736	0.572724	30.87621	0.713992
Minimum	0.000866	0.064138	-0.339992	25.97442	0.038083
Std. Dev.	0.069409	0.181047	0.193993	1.235059	0.150974
Skewness	0.785554	0.477695	0.423675	-0.045849	0.210097
Kurtosis	3.671199	2.303548	3.653327	2.420489	2.961564
Jarque-Bera	5.351295	2.562664	2.098867	0.631110	0.326407
Probability	0.068862	0.277667	0.350136	0.729384	0.849418
Sum	4.498910	14.82317	5.692252	1260.374	14.05819
Sum Sq. Dev.	0.207155	1.409450	1.618227	65.59095	0.980110
Observations	44	44	44	44	44

Sumber : *output eviews* 10, data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 44. Data tersebut berasal dari 18 perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel dependen Kinerja Perusahaan (KP)

Kinerja perusahaan menunjukkan nilai minimum sebanyak 0.000866 yang dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2019, nilai maksimum sebanyak 0.309881 dimiliki oleh PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021, nilai mean sebanyak 0.102248, dan standar deviasi adalah 0.069409. Nilai tersebut dapat diketahui dari hasil tabulasi data sebelumnya

2. Variabel Independen *leverage* (LEV)

Variabel *leverage* menunjukkan nilai minimum 0.064138 yang dimiliki oleh PT Royal Prima Tbk pada tahun 2020, nilai maksimum 0.792736 yang dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2021, nilai mean 0.336890, dan nilai dari standar *leverage* adalah 0.181047. Nilai tersebut dapat diketahui dari hasil tabulasi data sebelumnya

3. Variabel independen pertumbuhan penjualan (PP)

Variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai minimum - 0.339992 yang dimiliki oleh PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk pada tahun 2021, nilai maksimum 0.572724 yang dimiliki oleh PT Itama Ranoraya Tbk pada tahun 2021, nilai mean sebesar 0.129369, dan standar deviasi adalah 0.193993. Nilai tersebut dapat diketahui dari hasil tabulasi data sebelumnya

4. Variabel independen ukuran perusahaan (UP)

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum 25.97442 yang dimiliki oleh PT PYFA pada tahun 2019, nilai maksimum 30.87621 dimiliki oleh PT KLBF pada tahun 2021, nilai mean adalah 28.64487, dan nilai dari standar deviasi adalah 1.235059. Nilai tersebut dapat diketahui dari hasil tabulasi data sebelumnya

5. Variabel independen aset tetap (AT)

Variabel aset tetap menunjukkan nilai minimum 0.038083 yang dimiliki oleh PT Itama Ranoraya Tbk pada tahun 2019, nilai maksimum 0.713992 yang dimiliki oleh PT Medikaloka Hermina Tbk pada tahun 2021, nilai mean sebesar 0.319504, dan dari standar deviasi adalah 0.150974. Nilai tersebut dapat diketahui dari hasil tabulasi data sebelumnya

4.2.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel meliputi (Basuki, 2016) :

1. Common Effect

Metode yang biasanya digunakan untuk mengestimasi data panel di *common effect model* yaitu pendekatan *ordinary least square* (OLS). Dalam metode ini menggabungkan antara data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan waktu dan tempat penelitian.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034688	0.228151	-0.152042	0.8799
LEV	-0.203221	0.051359	-3.956911	0.0003
PP	0.083390	0.048016	1.736719	0.0903
UP	0.007219	0.008147	0.886025	0.3810
AT	-0.038087	0.066426	-0.573378	0.5697
R-squared	0.320638	Mean dependent var		0.102248
Adjusted R-squared	0.250959	S.D. dependent var		0.069409
S.E. of regression	0.060071	Akaike info criterion		-2.679928
Sum squared resid	0.140733	Schwarz criterion		-2.477179
Log likelihood	63.95841	Hannan-Quinn criter.		-2.604739
F-statistic	4.601692	Durbin-Watson stat		0.533873
Prob(F-statistic)	0.003859			

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian *common effect model* maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Perusahaan} = -0.034688 - 0.203221 \text{ Lev} + 0.083390 \text{ PP} + 0.007219 \text{ UP} - 0.038087 \text{ AT}$$

2. Fixed Effect Model

Fixed effect model dilakukan untuk menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antar individu yang dapat diselesaikan intersepsinya. Metode

yang digunakan untuk adalah *variable dummy* guna menangkap perbedaan intersep dan slop antar individu tetap sama. Model ini biasanya disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable* (LDSV).

Tabel 4. 3
Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.151083	1.212064	0.124649	0.9018
LEV	-0.202014	0.102100	-1.978597	0.0590
PP	0.107757	0.044605	2.415805	0.0233
UP	-0.001796	0.042530	-0.042240	0.9666
AT	0.177590	0.179028	0.991968	0.3307

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.845632	Mean dependent var	0.102248
Adjusted R-squared	0.734486	S.D. dependent var	0.069409
S.E. of regression	0.035765	Akaike info criterion	-3.525377
Sum squared resid	0.031978	Schwarz criterion	-2.754932
Log likelihood	96.55830	Hannan-Quinn criter.	-3.239659
F-statistic	7.608349	Durbin-Watson stat	2.072355
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : *output eviws* 10, data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian *fixed effect model* maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Perusahaan} = 0.151083 - 0.202014 \text{ Lev} + 0.107757 \text{ PP} - 0.001796 \text{ UP} + 0.177590 \text{ AT}$$

3. *Random Effect Model*

Dalam *random effect model* gangguan antar individu dan waktu yang saling berhubungan dapat diakomodasi melalui error terms. Teknik ini dapat menghilangkan adanya heteroskedastisitas. Teknik ini dikenal

dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squar* (GLS).

Tabel 4. 4
Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038592	0.346794	0.111282	0.9120
LEV	-0.200131	0.061972	-3.229379	0.0025
PP	0.101291	0.036147	2.802231	0.0079
UP	0.003871	0.012431	0.311365	0.7572
AT	0.022971	0.093101	0.246733	0.8064

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.055912	0.7096
Idiosyncratic random		0.035765	0.2904

Weighted Statistics			
R-squared	0.269083	Mean dependent var	0.035689
Adjusted R-squared	0.194117	S.D. dependent var	0.038458
S.E. of regression	0.034540	Sum squared resid	0.046528
F-statistic	3.589410	Durbin-Watson stat	1.522802
Prob(F-statistic)	0.013839		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.302135	Mean dependent var	0.102248
Sum squared resid	0.144566	Durbin-Watson stat	0.490103

Sumber : *output eviews* 10, data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian *random effect model* maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Perusahaan} = 0.038592 - 0.200131 \text{ LEV} + 0.101291 \text{ PP} + 0.003871 \text{ UP} + 0.022971 \text{ AT}$$

4.2.3 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Dalam memilih model yang paling tepat untuk mengelola dengan data panel ada beberapa pengujian yaitu uji chow, uji hausman dan uji lagrange. Berikut ini merupakan penjelasan dari uji tersebut :

1. Uji Chow

Pengujian model ini dilakukan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *common effect model* untuk mengetahui manakah model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data selanjutnya. Berikut ini merupakan hipotesis yang dibentuk dalam uji chow :

$H_0 : \beta_1 = 0$ { *common effect model* yang dipilih }

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ { *fixed effect model* yang dipilih }

Dasar keputusan:

Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Namun, apabila hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *common effect model*

Tabel 4. 5
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.073067	(14,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	65.199774	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: K_P

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 21:01

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (unbalanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034688	0.228151	-0.152042	0.8799
LEV	-0.203221	0.051359	-3.956911	0.0003
PP	0.083390	0.048016	1.736719	0.0903
UP	0.007219	0.008147	0.886025	0.3810
AT	-0.038087	0.066426	-0.573378	0.5697
R-squared	0.320638	Mean dependent var		0.102248
Adjusted R-squared	0.250959	S.D. dependent var		0.069409
S.E. of regression	0.060071	Akaike info criterion		-2.679928
Sum squared resid	0.140733	Schwarz criterion		-2.477179
Log likelihood	63.95841	Hannan-Quinn criter.		-2.604739
F-statistic	4.601692	Durbin-Watson stat		0.533873
Prob(F-statistic)	0.003859			

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian uji chow pada tabel 4.5 dapat diketahui nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adalah 0,0000 yaitu $< 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima sehingga model yang digunakan untuk menguji regresi adalah model *fixed effect*

2. Uji Hausman

Dalam uji ini dilakukan untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Berikut ini merupakan hipotesis yang dibentuk dalam uji hasuman :

$H_0 : \beta_1 = 0$ {menggunakan *random effect model* }

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ {menggunakan *fixed effect model* }

Pengambilan keputusan :

Jika pengujian menunjukkan hasil nilai probabilitas *Chi-Square* < 0,05, maka H_0 ditolak sehingga *fixed effect model* adalah model yang terpilih. Apabila, nilai probabilitas *Chi-Square* > 0,05, maka H_0 diterima jadi model yang digunakan adalah *random effect*

Tabel 4. 6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.582530	4	0.8119

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LEV	-0.202014	-0.200131	0.006584	0.9815
PP	0.107757	0.101291	0.000683	0.8046
UP	-0.001796	0.003871	0.001654	0.8892
AT	0.177590	0.022971	0.023383	0.3120

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: K_P

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 21:06

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (unbalanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.151083	1.212064	0.124649	0.9018
LEV	-0.202014	0.102100	-1.978597	0.0590
PP	0.107757	0.044605	2.415805	0.0233
UP	-0.001796	0.042530	-0.042240	0.9666
AT	0.177590	0.179028	0.991968	0.3307

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.845632	Mean dependent var	0.102248
Adjusted R-squared	0.734486	S.D. dependent var	0.069409
S.E. of regression	0.035765	Akaike info criterion	-3.525377
Sum squared resid	0.031978	Schwarz criterion	-2.754932
Log likelihood	96.55830	Hannan-Quinn criter.	-3.239659
F-statistic	7.608349	Durbin-Watson stat	2.072355
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : *output views* 10, data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian uji hasuman pada tabel 4.6 dapat diketahui nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adalah 0.8119 yaitu $> 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima sehingga model yang dipilih untuk menguji regresi adalah model *random effect*

3. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dimaksudkan guna memilih apakah menggunakan *common effect* ataukah *random effect*. Dibawah ini merupakan hipotesisdalam uji lagrange:

$H_0 : \beta_1 = 0$ { *common effect model* yang dipilih }

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ { *random effect model* yang dipilih }

Keputusan :

Apabila nilai statistik lagrange multiplier $<$ Chi-Square, maka H_0 ditolak sehingga menggunakan *random effect model*. Namun, jika nilai statistik *lagrange multiplier* $>$ *Chi-Square*, maka H_0 diterima, jadi *common effect model* yang terpilih dalam pengujian ini

Tabel 4. 7
Hasil Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	17.85067 (0.0000)	0.440924 (0.5067)	18.29159 (0.0000)
Honda	4.225005 (0.0000)	-0.664021 (0.7467)	2.517996 (0.0059)
King-Wu	4.225005 (0.0000)	-0.664021 (0.7467)	0.872630 (0.1914)
SLM	4.582961 (0.0000)	-0.292463 (0.6150)	-- --
GHM	-- --	-- --	17.85067 (0.0000)

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian uji lagrange pada tabel 4.7 hasil yang diperoleh dari *Breusch-Pagan* adalah 0,0000. Nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti menggunakan menggunakan model *random effect*

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui pelanggaran asumsi model persamaan regresi linier yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Fauzi Dkk, 2019).

1. Uji normalitas

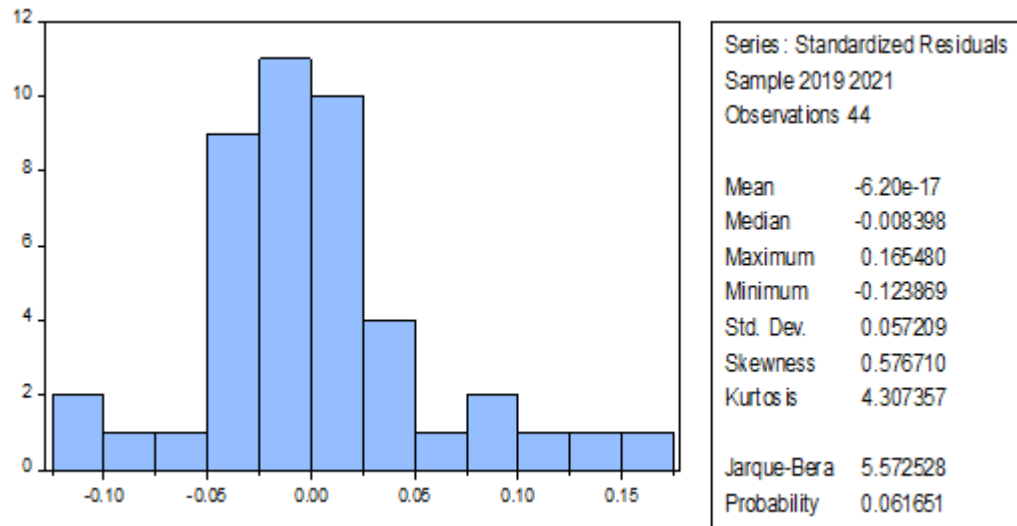
Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak normal. Cara yang dapat dilakukan dalam pengujian ini adalah membandingkan uji jarque bera dengan nilai Chi Square pada tingkat signifikansi 5%. Hipotesis dalam uji normalitas yaitu :

$H_0 : \beta_1 = 0$ {data normal}

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ {data tidak normal}

Apabila hasil pengujian menunjukkan probabilitas $>0,05$ maka data terdistribusi dengan normal. Jika nilai probabilitas $<0,05$ data dikatakan tidak terdistribusi dengan normal

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas



sumber : *output evIEWS 10*, data diolah, 2023

Hasil uji normalitas pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa nilai probabilitasnya menunjukkan angka 0.061651 yaitu $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal.

2. Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah antar variabel independen dalam model itu saling berhubungan atau tidak. Apabila terdapat hubungan satu sama lain maka terdapat gejala multikolinear. Namun, jika tidak terdapat gejala maka model dikatakan baik (Fauzi Dkk, 2019). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai koefisien korelasi. Apabila nilai koefisien korelasi $>0,80$ maka data tersebut terdapat multikolinearitas. Apabila nilai koefisien korelasi $<0,80$ maka data tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

	LEV	PP	UP	AT
LEV	1.000000	0.140400	-0.034689	0.080811
PP	0.140400	1.000000	-0.114162	-0.001692
UP	-0.034689	-0.114162	1.000000	0.394559
AT	0.080811	-0.001692	0.394559	1.000000

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai koefisien kolerasi antar variabel $< 0,80$. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana variance dari error term pada model persamaan regresi tidak konstan. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan pengujian dengan uji glejser (Fauzi Dkk, 2019). Data dikatakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitasnya $< 0,05$. Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka data terdapat gejala heteroskedastisitas

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.129213	0.098821	1.307546	0.1987
LEV	-0.010147	0.022245	-0.456128	0.6508
PP	-0.027049	0.020798	-1.300613	0.2010
UP	-0.003566	0.003529	-1.010640	0.3184
AT	0.032134	0.028771	1.116868	0.2709

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Hasil uji heteroskedastisita pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai probability dari semua variabel $> 0,05$ sehingga data dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

4. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi dimana error term setiap observasi berkorelasi dengan error term lainnya. Masalah dalam autokorelasi dalam persahaam akan menyebabkan hasil observasi yang tidak efisien. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji Dubin Watson (Fauzi Dkk, 2019).

Tabel 4. 10
Pengambilan Keputusan Ada Atau Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Non decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Non decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak tolak	$Du < d < 4 - du$

Keterangan :

1. Apabila nilai DW diantara batas atas (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol yang berarti tidak ada autokorelasi
2. Apabila nilai DW dibawah (dl), maka koefisien autokorelasinya lebih besar dari nol yang berarti terdapat autokorelasi

3. Apabila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$ dan lebih kecil dari 4 , maka koefisien autokorelasinya kurang dari nol yang berarti autokorelasi negatif
4. Apabila nilai DW diantara batas atas (du) dan batas atas (dl) atau di antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka keputusan tidak dapat disimpulkan

Tabel 4. 11
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.127185	Mean dependent var	5.16E-17
Adjusted R-squared	-0.014353	S.D. dependent var	0.057209
S.E. of regression	0.057618	Akaike info criterion	-2.725050
Sum squared resid	0.122834	Schwarz criterion	-2.441202
Log likelihood	66.95111	Hannan-Quinn criter.	-2.619786
F-statistic	0.898595	Durbin-Watson stat	1.947147
Prob(F-statistic)	0.506262		

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.11 menunjukkan nilai Durbin Watson stat menunjukkan nilai sebesar 1.947147. berdasarkan tabel *Durbin Watson* yang menggunakan signifikansi sebesar 5 % dengan total (n) sebanyak 41 dan total variabel independen (k) sebanyak 41 maka diperoleh nilai DU (*Durbin Upper*) sebesar 1.7200 dan nilai DL (*Durbin Lower*) sebesar 1.3263. sehingga diperoleh hasil $1.7200 < 1.947147 < 2.2800$. berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan data tidak mengalami gejala autokorelasi karena nilai DW terletak pada $dU < d < 4 - dU$

4.2.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap terhadap kinerja

perusahaan. Regresi data panel merupakan gabungan antara data *time series* dengan data silang (*cross section*) (Basuki, 2016).

Tabel 4. 12
Hasil Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038592	0.346794	0.111282	0.9120
LEV	-0.200131	0.061972	-3.229379	0.0025
PP	0.101291	0.036147	2.802231	0.0079
UP	0.003871	0.012431	0.311365	0.7572
AT	0.022971	0.093101	0.246733	0.8064

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Hasil analisis regresi pada tabel 4.12 menunjukkan nilai dari koefisien setiap variabel. Persamaan yang dapat dibuat dari hasil analisis regresi adalah sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Perusahaan} = 0.038592 - 0.200131 \text{ LEV} + 0.101291 \text{ PP} + 0.003871 \text{ UP} + 0.022971 \text{ AT}$$

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai hasil dari analisis regresi :

1. Leverage

Pada variabel leverage menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,200131 dari nilai tersebut dapat diketahui apabila terdapat keaniakan variabel leverage maka akan terjadi penurunan sebesar -0,200131

2. Pertumbuhan penjualan

Pada variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.101291 dari nilai tersebut dapat diketahui apabila terdapat

keaniakn variabel pertumbuhan penjualan maka akan terjadi kenaikan sebesar 0.101291

3. Ukuran perusahaan

Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.003871 dari nilai tersebut dapat diketahui apabila terdapat keaniakn variabel ukuran perusahaan maka akan terjadi kenaikan sebesar 0.003871

4. Aset tetap

Pada variabel aset tetap menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.022971 dari nilai tersebut dapat diketahui apabila terdapat keaniakn variabel aset tetap maka akan terjadi kenaikan sebesar 0.022971

4.2.6 Uji Ketepatan Model

Dalam penelitian ini uji ketepatan model terdiri dari koefisien determinasi (R^2), uji simultan (Uji F) dan uji parsial (uji t)

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai uji koefisien diestimasi dengan OLS sebesar 0,630, berarti bahwa variabel bebas yang diformulasikan mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 63%, sedangkan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel lain (Chandrarin, 2019)

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.269083	Mean dependent var	0.035689
Adjusted R-squared	0.194117	S.D. dependent var	0.038458
S.E. of regression	0.034540	Sum squared resid	0.046528
F-statistic	3.589410	Durbin-Watson stat	1.522802
Prob(F-statistic)	0.013839		

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Pada tabel 4.13 hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui nilai *Adjusted R-squared* adalah 0.194117. nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap hanya mampu menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan (sebesar) 19% sedangkan yang 81 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

2. Uji f

Pengujian ini dilakukan guna melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan yang diformulasikan dalam model persamaan regresi sudah tepat. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka model persamaan regresinya signifikan pada model 5% sehingga dapat disimpulkan model regresi sudah tepat. Namun, jika nilai $p > 0,05$ maka model yang diformulasikan dalam persamaan regresi belum tepat (Chandrarini, 2019)

Tabel 4. 14
Hasil Uji F

R-squared	0.269083	Mean dependent var	0.035689
Adjusted R-squared	0.194117	S.D. dependent var	0.038458
S.E. of regression	0.034540	Sum squared resid	0.046528
F-statistic	3.589410	Durbin-Watson stat	1.522802
Prob(F-statistic)	0.013839		

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Pada tabel 4.14 hasil pengujian f dapat dilihat bahwa nilai probabilitas f-statistik adalah 0.013839. sehingga kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian tersebut adalah *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan berpengaruh karena nilai probabilitasnya $< 0,05$.

3. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 0,05$ maka suatu variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Namun, jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka dapat dikatakan hipotesis ditolak (Ghozali, 2016)

Tabel 4. 15
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038592	0.346794	0.111282	0.9120
LEV	-0.200131	0.061972	-3.229379	0.0025
PP	0.101291	0.036147	2.802231	0.0079
UP	0.003871	0.012431	0.311365	0.7572
AT	0.022971	0.093101	0.246733	0.8064

Sumber : *output eviews 10*, data diolah, 2023

Dari hasil uji t pada tabel 4.15 maka hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Leverage*

Berdasarkan hasil uji t variabel *leverage* menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut dapat diketahui dari nilai probabilitas variabel *leverage* yaitu $0,0025 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan arah negatif yang dapat dilihat dari nilai koefisien $-0,200131$. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama yang diajukan penulis ditolak

b. Pertumbuhan penjualan

Berdasarkan hasil uji t variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif. Hasil tersebut dapat diketahui dari nilai probabilitas variabel pertumbuhan penjualan yaitu $0,0079 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif yang dapat dilihat dari nilai koefisien $0,101291$. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua yang diajukan penulis diterima

c. Ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja

perusahaan. Hasil tersebut dapat diketahui dari nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sejumlah $0.7572 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bisa dilihat dari nilai koefisien 0.003871. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang diajukan penulis ditolak

d. Aset tetap

Berdasarkan hasil uji t variabel aset tetap menunjukkan bahwa aset tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut dapat diketahui dari nilai probabilitas variabel aset tetap adalah $0.8064 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aset tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bisa dilihat dari nilai koefisien 0.022971. Jadi dapat dikatakan hipotesis keempat yang diajukan penulis ditolak

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan

Pengujian data pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel leverage memiliki nilai probabilitas 0,0021 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 serta nilai koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar -0,2163. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan arah negatif. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis awal yang diajukan peneliti bahwa leverage mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Hubungan teori sinyal dengan *leverage* adalah informasi mengenai tingkat *leverage* perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan pendanaan kepada perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* terlalu tinggi akan memiliki resiko yang tinggi pula dan apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya perusahaan akan mengalami kebangkrutan karena gagal bayar (Herdiyanto dan Darsono, 2015). Perolehan laba yang dihasilkan perusahaan akan berkurang karena perusahaan harus menyisihkan sebagian keuntungannya untuk membayar utang pokok serta beban bunganya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan dana pihak ketiga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Apabila perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih rendah karena perusahaan belum mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan modal sendiri (Anandaaya & Hermanto, 2021)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasti dkk (2022), Sukadana dan Triaryati (2018), dan Lestari dan Sampurno (2017) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0066 < 0,05$ dengan nilai koefisien adalah 0.100400. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan penulis yang menjelaskan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan teori sinyal tingkat pertumbuhan penjualan yang baik dapat menjadi informasi positif untuk investor karena perusahaan memiliki prospek penjualan yang meningkat. Penjualan yang tinggi atau meningkat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemajuan dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi penjualan maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan di mana hal tersebut akan berdampak pada kinerja perusahaan (Tumba dan Murtini 2019). Semakin tinggi penjualan perusahaan maka semakin naik juga profitabilitas yang akan didapat yang mana hal tersebut akan berdampak baik pada kinerja perusahaan (Wijaya dan Bangun, 2019)

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Sampurno (2017), Hermawan (2017), dan Tasmil et al. (2019) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,8500 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.002497. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis yang diajukan penulis yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki aset yang besar belum bisa menjamin

adanya kenaikan kinerja perusahaan. Selain itu perusahaan besar belum tentu memiliki tingkat keuntungan yang besar juga. Para investor tidak menggunakan indikator aset tetap sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi. Perusahaan besar cenderung berhati-hati dalam menjalankan aktivitas bisnisnya karena masyarakat lebih banyak menyoroiti perusahaan berskala besat. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula masalah agensi yang akan dihadapi yang mana hal tersebut akan menimbulkan beban dalam operasional perusahaan (Hastiti dkk, 2022). Selain itu, ukuran tidak dapat digunakan oleh investor untuk melihat tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan (Aprillia dan Kusumawati, 2020)

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sukadana dan Triaryati (2018), Hasti dkk (2022), dan Arsi dan Suarjana (2018) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

4.3.4 Pengaruh Aset Tetap Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa aset tetap memiliki nilai probabalitas sebesar $0,5783 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0.002497. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel aset tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis yang diajukan penulis yang menjelaskan bahwa aset tetap berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

Aset tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena jumlah aset perusahaan yang banyak memiliki beban penyusutan yang besar juga. Hal

tersebut akan mengurangi pendapatan perusahaan. Selain itu, tidak selalu aset tetap yang meningkat dapat berdampak pada kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset tetap yang banyak dapat mengurangi keuntungan yang dihasilkan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk perawatan aset-aset perusahaan (Getahun, 2016). Aktiva tetap perusahaan tidak semua bisa digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional serta meningkatkan kinerja perusahaan misalnya kendaraan untuk manajer perusahaan. Kendaraan tersebut tidak dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Jadi semakin banyak aktiva tetap perusahaan tidak dapat menjamin kinerja perusahaan juga meningkat. (William dan Sanjaya, 2017)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh William & Sanjaya (2017), Ayuningtyas & Arylin (2019) dan Pradana & Kiswanto (2013) bahwa aset tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan healthcare yang terdaftar di BEI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan *healthcare* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021
2. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan *healthcare* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan *healthcare* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021
4. Variabel aset tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan *healthcare* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Terdapat beberapa perusahaan *healthcare* yang tidak melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turun pada tahun 2019-2021

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan aset tetap terhadap kinerja perusahaan masih rendah yaitu hanya 19% yang mana 81% nya dijelaskan oleh variabel lain

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti yang akan datang peneliti menyarankan untuk menambah wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dilihat dari berbagai sektor
2. Untuk peneliti yang akan datang peneliti menyarankan untuk mengembangkan variabel serta tahun penelitian yang digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, D.Y., Daat, S.C., dan Sanggenafa, M.A. (2020). Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Growth, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 113-128.
- Afnei, Ngan, B,T dan Murtini,M. (2021). “Pengaruh Dividen, Hutang, Risiko, Likuidity, Tangibility, Company Growth, Firm Size, Dan Overinvestment Terhadap Kinerja Perusahaan.” *JRAK* 17(1):37–48.
- Alfina, I.T., Nurlaela, S., dan Wijayanti, A. (2018, August). The Influence of Profitability, Leverage, Independent Commissioner, and Company Size to Tax Avoidance. In *Proceeding Ictess (Internasional Conference on Technology, Education and Social Sciences)*.
- Basuki. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Anam, H., Ernayani, R., dan Dwi, C. (2015). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Farmasi Periode 2010-2014). *Jurnal Dan Proceeding*, 5(1).
- Aprilia, D., dan Kusumawati, Y.T. (2020). pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), 1079-1083.
- Ayuningtias, T.I.A., Permata, dan Arilyn, E.J.. (2019). “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan farmasi.”. *Diponegoro Journal Of Management*. (20).
- Azhari, F., dan Nuryatno, M. (2019). Peran opini audit sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 5(1), 1-18.
- Basu Swastha dan Handoko, T.H..(2015). Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta BPFE
- Bavee, Courtland L., Burkwood, M., Thill, John V. and Dovel, P.G. (1993). Management, Tenth Edition. *New York: McGraw-Hill Companies*.

- Chadha, Saurabh, dan Anil K. Sharma. (2016). "Capital Structure and Firm Performance: Empirical Evidence from India." *Vision: The Journal of Business Perspective* 19(4):295-302. doi: 10.1177/0972262915610852.
- Chandrarini, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat
- Endang Naryono. (2020). "Dampak Faktor-Faktor Kinerja (Leverage, Pertumbuhan, Pajak Aset Berwujud) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Cv . Tumarima Indonesia Tahun 2018." *Digital, Economic, Management and Accounting Knowledge Developmen*. 02(01): 58–80.
- Erawati, T., Wahyuni, F. (2019). "Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1(2): 129–37. doi 10.24964/japd.v1i1.895
- Evadine. R. (2019). Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017) "*Jurnal Ilmiah Kohesi* Vol. 3 No.2 April 2019." 3(2): 36–46.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fajaryani, N.L.G.S., dan Suryani, E. (2018). Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79
- Fauzi, F., Dencik, A,B dan Asiati, D,I. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data*. Salemba Empat
- Getahun. (2016). Capital Structure an Financial Performance of Insurance Insudtries in Ehiopia. *Global Journal of Management and Business Research* 16(7), 45-53
- Gunawan, Tommy, dan Sutiono, F. (2018). "Pengujian Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Online Insan Akuntan*: 21–30. 2528-0163
- Gusnita dan Salma. 2019. Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1 (3), hal 1131-1150

- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Variabel Moderasi. *Ranah Research Journal Of Multidisciplinary Reasearch And Development*, 1(2), 199–209
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta : Salemba
- Hasti, Widyas, W., Maryani, M dan Makshun, A. (2022). “Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan (*The Effect of Leverage , Capital Structure , and Company Size on Financial Performance in the Mining Sector Companies*).” 2(2): 139–50.
- Hartati, S,I., Kalsum, U., dan Kosim B. (2022). perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI. *Journal of Manangement Small And Medium Entreprise*. 15(2). 137-155
- Hermawan, C. (2017). Pengaruh Leverage, Tangibility, Liquidity, Size Dan Growth Terhadap Kinerja Badan Usaha Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Asean Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* . 6(2) 722-736
- Hendraliany, S., Jusmansyah, M., dan Helmiyah. (2022). Pengaruh Current Ratio, Retrun On Equity, Total Asset Trunover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*. 11 (2). 225-6226
- Iswara, M.A., (2021). Seberapa Besar Untung Perusahaan Sektor Kesehatan Dari Covid_19. <https://tirto.id/seberapa-besar-untung-perusahaan-sektor-kesehatan-dari-covid-19-ghYm#secondpage>
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Lestari, P. G. (2020). Pengaruh Tax Planning dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(3), 256-261.
- Lestari, E,P dan Sampurno, R,J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Diponegoro Journal Of Management*. 3 (6.). 1-12
- Lutfi, A.M., & Sunardi, N. (2019). pengaruh current ratio (cr), return on equity (roe), dan sales growth terhadap harga saham yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83.
- Maryam, siti. (2014). Analisis pengaruh firm size, growth, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). Fakultas ekonomi dan bisnis universitas hasanudin: makasar
- Maroa, G. J., & Kioko, W. C. (2016). Determinants of profitability of agricultural firms listed at the Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(9), 225-235
- Munawir, S.(2007). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Miswanto, M., Setiawan, A.Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(2), 212-226.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., dan Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Nazir, A., Azam, M., dan Khalid, M.U. (2021). *Debt financing and firm performace: empirical evidence from the pakistan stock exchange. Asian journal of accounting research*. 6(3), 324-334, [Http//Doi.Org/10.1108/Ajar-03-2019-009](http://doi.org/10.1108/Ajar-03-2019-009).
- Pradana, H. R., Fachrurrozie, F., dan Kiswanto, K. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).
- Putri,N,K,N,Y., Endiana, I,D,M, Ayu, I, G dan Pramesti, A. (2020). “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kinerja Perusahaan.” : 1–13.: 167-6069

- Rachmawati, E. N., dan Purwanti, S. V. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, debt to equity ratio (DER), rating bond dan maturitas terhadap yield obligasi pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 186-199.
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ecobisma (jurnal ekonomi, bisnis dan manajemen)*, 7(1), 54-64
- Respati, A.R dan Pratama, A.M. (2022). Cetak Profit di Kuartal I-2022, Simak Rencana Kalbe Farma di Tahun Ini <https://money.kompas.com/read/2022/04/29/180800526/cetak-profit-di-kuartal-i-2022-simak-rencana-kalbe-farma-di-tahun-ini?page=all>.
- Rozet, A. Y. D. P., dan Kelen, L. H. S. (2022). Analisis Pola Struktur Modal Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1).
- Setiaputra, N dan Viriany. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 3(3). 984-992
- Setiyani, N., (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt. Kalbe Farma Tbk. Jaksya: *Jurnal Akuntansi Syariah*. 2(2), 141-148
- Simanjuntak, T.B.P., & Pangestuti, I.R.D. (2019). Efek Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal Bisnis Strategi*, 28(2), 123-142.
- Situmorang, P. (2021). Performa Kalbe Farma di Tengah Lonjakan Kasus Covid-19. <https://investor.id/market-and-corporate/254944/performa-kalbe-farma-di-tengah-lonjakan-kasus-covid19>
- Sugiono, L.P., & Christiawan Y.J. (2013). “Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012”. *Business Accounting Review*, 1 (2), 298-305
- Syamsudin, Lukman, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Talenta, Jessica, Tambunan, A dan Prabawani, B. (2016). “Pengaruh Ukuran

- Perusahaan , Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Social And Politic* : 1–10.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tasmil, Levita Judini; Malau, Novintan; Nasution, Marwah. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan PT. Sirma Pratama Nusa. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*. 2.2: 131-139
- Valentina, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2), 1-15.
- Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh arus kas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap cash holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 495-504.
- Wikardi,LD, Wiyani, NT. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 2 (1): 99 – 118
- William, John, dan Riki Sanjaya. (2017). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 19 (1): 152–62.
- Winarno, Slamet Heri, et al. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28.02: 254-266.
- Widiastari, P. A., dan Yasa, G.W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cast Flow Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556, 23(2): 957-981
- Widhi, N.N dan Suarmanayasa, N.I. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 11 (2) 599-2651
- Yanti, N.W., & Chandra, S. (2019). Pengaruh CR, DAR, TATO dan Tangibility Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 91-98

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Bulan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	peyusunan proposal		✓																		
2	Kosultasi	✓										✓									
3	revisi proposal													✓	✓	✓	✓				
4	pengumpulan data																				
5	analisis data																				
6	penulisan akhir naskah skripsi																				
7	pendaftaran munaqasah																				

No	Bulan	Februari				Maret				April			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	peyusunan proposal			✓									
2	Kosultasi							✓					
3	revisi proposal												
4	pengumpulan data					✓	✓						
5	analisis data												
6	penulisan akhir naskah skripsi						✓	✓	✓				
7	pendaftaran munaqasah									✓			

Lampiran 2. Daftar sampel penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	HALO	Haloni Jane Tbk.
2	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
3	INAF	Indofarma Tbk.
4	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6	MERK	Merck Indonesia Tbk
7	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk
9	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
10	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
11	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
12	SILO	Siloam International Hospitals
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
14	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
15	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
16	PRIM	Royal Prima Tbk.
17	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
18	PEHA	Phapros Tbk.
19	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
20	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
21	SOHO	Soho Global Health Tbk.
22	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
23	BMHS	Bundamedik Tbk.
24	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
25	MTMH	Murni Sadar Tbk.
26	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
27	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
28	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
29	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk
30	PEVE	Penta Valent Tbk.

Lampiran 3. Data Penelitian

Sode Saham	Tahun	K_P	LEV	PP	UP	AT
DVLA	2019	0,121196	0,28628	0,062527	28,23532	0,214717
DVLA	2020	0,081579	0,332421	0,009116	28,3175	0,21869
DVLA	2021	0,070341	0,338034	0,037453	28,36622	0,191915
KAEF	2019	0,000866	0,596089	0,100131	30,54081	0,505633
KAEF	2020	0,001163	0,595414	0,060526	30,49681	0,546413
KAEF	2021	0,016322	0,592804	0,221771	30,50798	0,532691
KLBF	2019	0,125223	0,175632	0,068888	30,6399	0,378308
KLBF	2020	0,124073	0,190044	0,020732	30,74739	0,361534
KLBF	2021	0,125923	0,171458	0,119893	30,87621	0,311456
MERK	2019	0,08685	0,340764	0,178177	27,52684	0,211179
MERK	2020	0,077322	0,341131	-0,13538	27,55834	0,233961
MERK	2021	0,128291	0,333464	0,383831	27,65695	0,226709
MIKA	2019	0,124197	0,134204	0,153488	29,48298	0,375014
MIKA	2020	0,14492	0,134204	0,062679	29,48298	0,397698
MIKA	2021	0,198445	0,136399	0,214462	29,55687	0,393016
PYFA	2019	0,04897	0,346253	-0,01348	25,97442	0,463335
PYFA	2020	0,096705	0,310373	0,109169	26,15513	0,369965
PYFA	2021	0,006796	0,792736	0,560056	27,41562	0,459494
SCPI	2019	0,079461	0,564789	-0,19784	27,98006	0,203399
SCPI	2020	0,136624	0,47931	0,363609	28,09995	0,174565
SCPI	2021	0,097917	0,19767	-0,33999	27,82343	0,237171
SIDO	2019	0,228361	0,133504	0,099152	28,89427	0,450411
SIDO	2020	0,242632	0,163079	0,080343	28,97897	0,407393
SIDO	2021	0,309881	0,146913	0,170498	29,03441	0,390296
TSPC	2019	0,071082	0,308349	0,082385	29,75601	0,283086
TSPC	2020	0,091642	0,299563	-0,00232	29,83981	0,265681
TSPC	2021	0,091019	0,287114	0,023681	29,89739	0,260161
PRDA	2019	0,104557	0,174726	0,082851	28,32964	0,257541
PRDA	2020	0,120404	0,198809	0,068915	28,43394	0,254444
PRDA	2021	0,228659	0,171514	0,293668	28,63112	0,219259
PRIM	2019	0,002395	0,066236	-0,17551	27,53841	0,324227
PRIM	2020	0,040085	0,064138	0,331452	27,58005	0,395329
PRIM	2021	0,066733	0,147712	0,565656	27,75441	0,424867
HEAL	2019	0,068133	0,452347	0,157769	29,24997	0,613248
HEAL	2020	0,085107	0,391908	0,177784	29,65735	0,495682
HEAL	2021	0,20452	0,503505	0,241246	29,4803	0,713992
PEHA	2019	0,048795	0,608145	0,074588	28,37139	0,307264
PEHA	2020	0,025399	0,613302	-0,12734	28,28126	0,339591

PEHA	2021	0,006145	0,596975	0,067419	28,23999	0,334998
IRRA	2019	0,135482	0,277365	0,057223	26,50842	0,038083
IRRA	2020	0,113068	0,547273	0,50034	27,00604	0,040884
IRRA	2021	0,143413	0,358026	0,572724	27,38518	0,044276
SOHO	2019		0,598055		28,81553	0,122785
SOHO	2020	0,041194	0,472255	0,180994	29,06139	0,094622
SOHO	2021	0,137022	0,450936	0,128915	29,02278	0,095992
DGNS	2019		0,215507		24,80456	0,276329
DGNS	2020	0,39741	0,25275		25,61041	0,113742
DGNS	2021	0,265736	0,166055		26,21213	0,33209
BMHS	2019					
BMHS	2020	0,893535	0,514598		28,4023	9,41937
BMHS	2021	1,303249	0,372393		28,61968	5,863384
RSGK	2019					
RSGK	2020	0,003475	0,352058		27,34699	0,781928
RSGK	2021	0,055951	0,110303		27,57569	0,665984

Lampiran 4. Uji Statistik Deskriptif

	K_P	LEV	PP	UP	AT
Mean	0.102248	0.336890	0.129369	28.64487	0.319504
Median	0.094174	0.321397	0.091001	28.40267	0.317841
Maximum	0.309881	0.792736	0.572724	30.87621	0.713992
Minimum	0.000866	0.064138	-0.339992	25.97442	0.038083
Std. Dev.	0.069409	0.181047	0.193993	1.235059	0.150974
Skewness	0.785554	0.477695	0.423675	-0.045849	0.210097
Kurtosis	3.671199	2.303548	3.653327	2.420489	2.961564
Jarque-Bera	5.351295	2.562664	2.098867	0.631110	0.326407
Probability	0.068862	0.277667	0.350136	0.729384	0.849418
Sum	4.498910	14.82317	5.692252	1260.374	14.05819
Sum Sq. Dev.	0.207155	1.409450	1.618227	65.59095	0.980110
Observations	44	44	44	44	44

Lampiran 5. Hasil Data Panel

a. Uji Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034688	0.228151	-0.152042	0.8799
LEV	-0.203221	0.051359	-3.956911	0.0003
PP	0.083390	0.048016	1.736719	0.0903
UP	0.007219	0.008147	0.886025	0.3810
AT	-0.038087	0.066426	-0.573378	0.5697
R-squared	0.320638	Mean dependent var		0.102248
Adjusted R-squared	0.250959	S.D. dependent var		0.069409
S.E. of regression	0.060071	Akaike info criterion		-2.679928
Sum squared resid	0.140733	Schwarz criterion		-2.477179
Log likelihood	63.95841	Hannan-Quinn criter.		-2.604739
F-statistic	4.601692	Durbin-Watson stat		0.533873
Prob(F-statistic)	0.003859			

b. Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.151083	1.212064	0.124649	0.9018
LEV	-0.202014	0.102100	-1.978597	0.0590
PP	0.107757	0.044605	2.415805	0.0233
UP	-0.001796	0.042530	-0.042240	0.9666
AT	0.177590	0.179028	0.991968	0.3307
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.845632	Mean dependent var		0.102248
Adjusted R-squared	0.734486	S.D. dependent var		0.069409
S.E. of regression	0.035765	Akaike info criterion		-3.525377
Sum squared resid	0.031978	Schwarz criterion		-2.754932
Log likelihood	96.55830	Hannan-Quinn criter.		-3.239659
F-statistic	7.608349	Durbin-Watson stat		2.072355
Prob(F-statistic)	0.000003			

c. Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038592	0.346794	0.111282	0.9120

LEV	-0.200131	0.061972	-3.229379	0.0025
PP	0.101291	0.036147	2.802231	0.0079
UP	0.003871	0.012431	0.311365	0.7572
AT	0.022971	0.093101	0.246733	0.8064
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.055912	0.7096
Idiosyncratic random			0.035765	0.2904
Weighted Statistics				
R-squared	0.269083	Mean dependent var		0.035689
Adjusted R-squared	0.194117	S.D. dependent var		0.038458
S.E. of regression	0.034540	Sum squared resid		0.046528
F-statistic	3.589410	Durbin-Watson stat		1.522802
Prob(F-statistic)	0.013839			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.302135	Mean dependent var		0.102248
Sum squared resid	0.144566	Durbin-Watson stat		0.490103

d. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.073067	(14,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	65.199774	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: K_P

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 21:01

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (unbalanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034688	0.228151	-0.152042	0.8799
LEV	-0.203221	0.051359	-3.956911	0.0003
PP	0.083390	0.048016	1.736719	0.0903
UP	0.007219	0.008147	0.886025	0.3810
AT	-0.038087	0.066426	-0.573378	0.5697
R-squared	0.320638	Mean dependent var		0.102248
Adjusted R-squared	0.250959	S.D. dependent var		0.069409
S.E. of regression	0.060071	Akaike info criterion		-2.679928
Sum squared resid	0.140733	Schwarz criterion		-2.477179
Log likelihood	63.95841	Hannan-Quinn criter.		-2.604739

F-statistic	4.601692	Durbin-Watson stat	0.533873
Prob(F-statistic)	0.003859		

e. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.582530	4	0.8119

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LEV	-0.202014	-0.200131	0.006584	0.9815
PP	0.107757	0.101291	0.000683	0.8046
UP	-0.001796	0.003871	0.001654	0.8892
AT	0.177590	0.022971	0.023383	0.3120

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: K_P

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 21:06

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (unbalanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.151083	1.212064	0.124649	0.9018
LEV	-0.202014	0.102100	-1.978597	0.0590
PP	0.107757	0.044605	2.415805	0.0233
UP	-0.001796	0.042530	-0.042240	0.9666
AT	0.177590	0.179028	0.991968	0.3307

Effects Specification

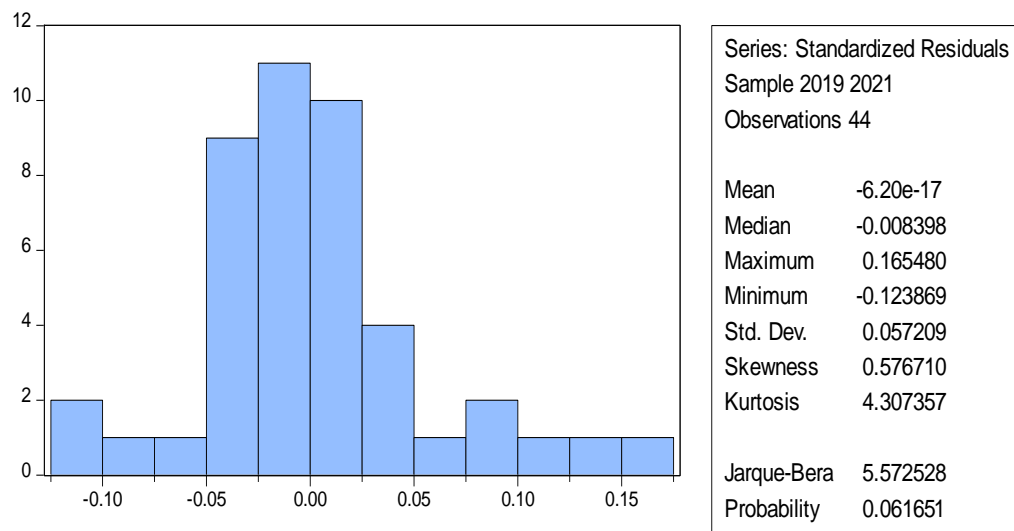
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.845632	Mean dependent var	0.102248
Adjusted R-squared	0.734486	S.D. dependent var	0.069409
S.E. of regression	0.035765	Akaike info criterion	-3.525377
Sum squared resid	0.031978	Schwarz criterion	-2.754932
Log likelihood	96.55830	Hannan-Quinn criter.	-3.239659
F-statistic	7.608349	Durbin-Watson stat	2.072355
Prob(F-statistic)	0.000003		

f. Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	17.85067 (0.0000)	0.440924 (0.5067)	18.29159 (0.0000)
Honda	4.225005 (0.0000)	-0.664021 (0.7467)	2.517996 (0.0059)
King-Wu	4.225005 (0.0000)	-0.664021 (0.7467)	0.872630 (0.1914)
SLM	4.582961 (0.0000)	-0.292463 (0.6150)	-- --
GHM	-- --	-- --	17.85067 (0.0000)

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas

	LEV	PP	UP	AT
LEV	1.000000	0.102487	-0.058424	0.129890
PP	0.102487	1.000000	-0.167027	-0.031599
UP	-0.058424	-0.167027	1.000000	0.437702
AT	0.129890	-0.031599	0.437702	1.000000

Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.129213	0.098821	1.307546	0.1987
LEV	-0.010147	0.022245	-0.456128	0.6508
PP	-0.027049	0.020798	-1.300613	0.2010
UP	-0.003566	0.003529	-1.010640	0.3184
AT	0.032134	0.028771	1.116868	0.2709

Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.127185	Mean dependent var	5.16E-17
Adjusted R-squared	-0.014353	S.D. dependent var	0.057209
S.E. of regression	0.057618	Akaike info criterion	-2.725050
Sum squared resid	0.122834	Schwarz criterion	-2.441202
Log likelihood	66.95111	Hannan-Quinn criter.	-2.619786
F-statistic	0.898595	Durbin-Watson stat	1.947147
Prob(F-statistic)	0.506262		

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

nama lengkap : Ellen Yuliana
tempat dan tanggal lahir : Boyolali
kewarganegaraan : Indonesia
agama : Islam
jenis kelamin : Perempuan
alamat : Banjarjo, RT 010/RW 003, Cluntang, Musuk,
Boyolali
no. Telp. : 082322117003
E-mail : ellenyuliana12@gmailcom

Pendidikan Formal

1. TK Mawar Indah (2006 - 2008)
2. SD Negeri 2 Cluntang (2008 - 2014)
3. SMP Negeri 2 Musuk (2013 - 2016)
4. SMA Negeri 2 Boyolali (2016 - 2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019 - 2023)

Lampiran 11. Bukti Cek Plagiasi

ellen 2			
ORIGINALITY REPORT			
28%	33%	24%	23%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		2%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper		1%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper		1%
4	dspace.uii.ac.id Internet Source		1%
5	repository.trisakti.ac.id Internet Source		1%
6	123dok.com Internet Source		1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		1%
8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper		1%
9	repository.ub.ac.id Internet Source		1%